

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang dijadikan sebagai pegangan hidup umat Islam sedunia yang diturunkan kepada Rasulullah SAW untuk seluruh umat manusia. Ia berbicara kepada rasio dan kesadaran manusia. Ia juga mengajarkan kepada manusia tentang akidah tauhid. Di samping itu, Al-Qur'an juga mengajarkan manusia cara beribadah kepada Allah untuk membersihkan sekaligus menunjukan kepada manusia di mana letak kebaikan dalam kehidupan pribadi dan kemasyarakatan.¹

Membaca merupakan aktivitas yang sangat dianjurkan bagi semua umat Islam. Hal ini disebabkan oleh besarnya manfaat yang dapat dipetik dari kegiatan tersebut. Lebih dari sekedar himbauan biasa, Allah swt pun mengawali firman- firman suci-Nya dalam Al-Qur'an dengan perintah

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya:

(1) Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang Menciptakan. (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (3) Bacalah, dan Tuhanmu lah yang Maha Mulia (4) yang mengajar dalam kalam (pena) (5) Dia mengajar manusia sesuatu yang tidak diketahui.²

¹ Muhammad Makhdlori, *keajaiban membaca Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Diva Press 2007) hal 13

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lembaga Pengadaan Kitab Suci, 1986) hal 571

Anjuran membaca secara khusyuk dan bersungguh-sungguh merupakan langkah fundamental seorang muslim agar dapat mengenal makna dan arti secara terbuka, ini sebuah pencerahan jiwa yang selalu memegang ayat-ayat tersebut menjadi tujuan hidup yang koheren. Walaupun banyak di antara umat muslim banyak yang tidak mampu memaknai secara simbolik, namun pada kenyataan al- Qur'an mampu memunculkan gairah hirah bagi umat Islam sehingga mereka yang merutinkan membaca al-Qur'an merasakan aliran halus yang mengalir di dalam jiwa kaum muslimin.³

Wahyu pertama yang disampaikan kepada Nabi Muhammad adalah perintah untuk membaca, dan melalui membaca Allah mengajarkan manusia sesuatu atau pengetahuan yang tidak diketahui. Secara tersirat dalam perintah membaca tersebut mengandung arti bahwa dengan membaca manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan. Selanjutnya dalam proses membaca ada dua aspek yang saling berhubungan dan merupakan sesuatu yang mesti ada yaitu membaca dan objek yang di baca. Objek bacaan inilah yang kemudian akan menjadikan si pembaca memperoleh pengetahuan baru dari yang di bacanya.⁴

Kebiasaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang biasa dikerjakan. Dengan pengertian tersebut dapat kita simpulkan bahwa kebiasaan adalah suatu kegiatan yang biasa di kerjakan dan akan berlangsung secara terus menerus atau *continue*.

³ Muhammad Makhdlori, *keajaiban membaca Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Diva Press 2007) hal 7

⁴ Maidir Harun Munawiroh, *kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa SMA* (Jakarta Timur: Puslitbang Lektur Keagamaan, 2007) hal 7

Dari berbagai pengertian diatas dapat kita ketahui bahwa kebiasaan membaca adalah suatu kegiatan positif yang sangat penting bagi seseorang, sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Bab 2 Pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa adalah dengan membiasakan membaca, tidak hanya membaca buku-buku ilmu pengetahuan akan tetapi membaca Al-Qur'an juga sangat penting. Seperti yang kita ketahui di atas bahwa Al-Qur'an adalah merupakan pedoman, petunjuk dan penjelas dalam kehidupan dan merupakan penjelas dari ilmu-ilmu yang belum diketahui ataupun yang sudah diketahui. Pembiasaan membaca al-qur'an juga berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar dan dapat membentengi diri dari budaya negatif, serta dapat melembutkan kalbu dan perasaan.⁵

Al-Qur'an dan Hadits dalam pendidikan agama islam dinyatakan sebagai dua sumber yang dijadikan sebagai landasan atau pedoman bagi umat islam. Oleh karena itu, Al-Qur'an Hadits yang merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah yang dapat memberikan pemahaman kepada siswa tentang Al-Qur'an dan Hadits sebagai suatu sumber ajaran agama islam. Pelajaran ini diberikan kepada siswa untuk

⁵ Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius...*, hlm. 121

mengarahkan pemahaman siswa, yang dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari yaitu dalam perilaku yang memancarkan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an dan Hadits, serta sejalan dengan pendidikan yang bertujuan untuk menjadikan manusia beriman serta bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, dan mampu berkarya.⁶

Al-Qur'an dan Hadits merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama islam di Madrasah Tsanawiyah. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Salah satu cara untuk memperoleh kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar tersebut ialah dengan membiasakan diri membaca Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an sekalipun kita belum memahami maknanya bukanlah perbuatan yang sia-sia. Al-Qur'an tidak sama dengan bacaan-bacaan yang ada di dunia pada umumnya, ia sangat berbeda dengan bacaan lainnya yang ada di alam semesta. Sehingga tidak benar, jika seseorang membaca Al-Qur'an dan belum memahami maknanya dianggap bacaan sia-sia. Tetapi pendapat ini juga janganlah dijadikan sebagai suatu alasan untuk kemudian kita menjadi malas dan memutuskan tidak mau belajar memahami makna Al-Qur'an.⁷

Banyak orang yang akhirnya memutuskan tidak mau lagi baca Al-Qur'an akibat pernyataan ini, karena mereka beranggapan bahwa bacaan

⁶ I Wayan Cong Sujana, 2019, Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia, *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.4 No. 1, hlm.31.

⁷ Iskandar Mirza, *Sehat dengan Al-Qur'an*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2014), hlm 98-104

mereka selama ini tidak bermakna, sia-sia tanpa pahala. Membaca Al-Qur'an berulang-ulang mempunyai banyak manfaat yang luar biasa terhadap kesehatan fisik maupun psikis. Membaca Al-Qur'an berulang-ulang bukan sekedar meningkatkan kerja otak saja, tetapi dapat menentramkan hati dan jiwa sehingga membuat pembacanya menjadi tenang.⁸

Dalam belajar pastilah seorang siswa membutuhkan ketenangan itu, baik ketenangan hati dan pikiran. Prestasi belajar banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam diri individu (*intern*) maupun dari luar individu (*ekstern*). Faktor yang datang dari dalam diri siswa umumnya memiliki pengaruh yang besar dan signifikan terhadap hasil belajar yang dicapai. Sebagaimana pernyataan Nana Sudjana bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.⁹

Keberhasilan proses belajar mengajar Suatu lembaga pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik. Fatimah dalam majalah ilmiah mengatakan dalam konteks pembelajaran ada beberapa tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Salah satu tolak ukur yang digunakan adalah prestasi belajar yang mengacu pada pencapaian taksonomi pendidikan yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Salah satu upaya yang menjadikan seseorang berprestasi adalah melakukan kegiatan yang berkelanjutan. Artinya setelah seseorang menyadari potensi dirinya disuatu bidang maka ia akan terus

⁸ Ibid. hal 60

⁹ Nana Sudjana. *Dasar-dasar proses belajar mengajar* (bandung: sinar baru, 1989) hal.39

menerus berusaha untuk mengembangkannya menjadi kemampuan utama.¹⁰

Menurut Arden N. Frandsen yang dikutip Sumadi Suryabrata mengatakan bahwa hal yang mendorong seseorang belajar yaitu adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas dan adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju. Dengan itu semakin banyak siswa melatih diri baik mengembangkan potensi atau keterampilannya, maka dengan itu siswa akan semakin belajar atau memahami kondisi dan cara untuk mencapai prestasi.¹¹

Di lembaga Pendidikan Islam sekarang ini dapat diasumsikan bahwa semakin baik pemahaman dan pengetahuan siswa dalam membaca al-qur'an maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang mereka capai. Dan dengan pengetahuan serta pemahaman siswa itu diharapkan siswa mampu membiasakannya dengan baik dan benar sesuai dengan ajaran agama islam. Hal ini yang diterapkan di MTsN 1 Blitar dimana semua siswanya diwajibkan membaca Al-Qur'an setiap hari sebelum pelajaran umum dimulai, sebagai bagian pendidikan karakter yang di terapkan sekolah tersebut kepada para siswanya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang demikian, maka penulis merasa termotivasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, hasilnya dituangkan dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII MTsN 1 Blitar”**

¹⁰ Fatimah, “*Faktor Penentu Obyektifitas dan Kreatifitas*”, Majalah Ilmiah Edisi Maret-April 2011(Sekretarian LPPM UNINDRA, 2011), hlm. 95

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Psikolog Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo 1993) hlm. 253

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Untuk memperjelas yang akan diteliti lebih lanjut, maka dari latar belakang masalah diatas dapat dikenali masalah seperti dibawah ini:

- a. Siswa masih kurang minat terhadap membaca Al-qur'an.
- b. Siswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an masih belum bisa membiasakan membacanya.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi di atas agar peneliti lebih terarah maka masalah yang akan diteliti difokuskan pada penelitian terkait dengan kebiasaan membaca dan prestasi belajar.

Lingkup dari kebiasaan membaca Al-Qur'an ini bahwa membaca Al-Qur'an disini adalah kebiasaan seseorang dalam membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara berulang-ulang baik dengan dipahami atau tidak, jadi hanya membaca biasa, kemudian untuk prestasi belajar membatasinya pada ranah kognitif yakni dengan melihat hasil nilai rapot siswa kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kebiasaan siswa membaca Al-Qur'an kelas VIII di MTsN 1 Blitar?
2. Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII di MTsN 1 Blitar?

3. Apakah ada pengaruh kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VIII di MTsN 1 Blitar?

D. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana kebiasaan siswa membaca Al-Qur'an kelas VIII di MTsN 1 Blitar.
- b. Untuk mengetahui besar prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII di MTsN 1 Blitar
- c. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VIII di MTsN 1 Blitar

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.¹²

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka hipotesis awal dari penelitian ini sebagai berikut:

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2010), Hlm. 96

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di MTsN 1 Blitar.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di MTsN 1 Blitar.

F. Kegunaan dan Hasil Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi kepada pihak sekolah MTsN 1 Blitar tentang pengaruh pembiasaan shalat berjama'ah dan pembiasaan membaca al- Qur'an terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa di MTsN 1 Blitar.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala MTsN 1 Blitar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh Kepala MTsN 1 Blitar sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang diarahkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi Guru MTsN 1 Blitar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai informasi agar para guru khususnya guru Al-Qur'an Hadits lebih mempunyai kreativitas dalam mengembangkan pembiasaan membaca al-Qur'an yang dapat menambah semangat siswa dalam belajar.

c. Bagi Siswa MTsN 1 Blitar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan bahwa pembiasaan membaca al-Qur'an sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di sekolah.

d. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk tambahan informasi dan menambah pengalaman serta ilmu pengetahuan ketika terjun langsung ke dunia pendidikan dan dimasyarakat.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Penulis menegaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul yaitu:

1. Kebiasaan Membaca Al-Qur'an: Kebiasaan membaca al-qur'an merupakan sesuatu perbuatan atas keterampilan tertentu terus menerus secara konsisten untuk waktu yang cukup lama, sehingga perbuatan dan keterampilan benar-benar dikuasai dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang sulit ditinggalkan.¹³
2. Prestasi belajar Al-Qur'an Hadits: Prestasi belajar adalah tingkat keterkaitan siswa dalam proses belajar mengajar sebagai hasil evaluasi yang dilakukan guru. Prestasi belajar juga bisa disebut sebagai hasil

¹³ Hanna Junhana Bastaman, *Integrasi Psikologi dan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 126

belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman. Prestasi belajar disini adalah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.¹⁴

Berdasarkan Penegasan konseptual diatas, maka secara oprasional yang dimaksud dari pengaruh kebiasaan membca Al-Qur'an terhadap presrasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah peneliti ini mengukur sejauh mana kebiasaan membaca Al-Qur'an seperti Kontinuitas, Konsistensi dan Kesungguhan yang dilakukan siswa berhubungan dengan tingkat pencapaian akademik mereka dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang terdapat di bawah ini merupakan runtutan pembahasan yang akan disajikan dalam penulisan ini, adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori yang membahas mengenai tinjauan teoritis yaitu pembiasaan membaca al- Qur'an terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa di MTSN 1 Blitar.

¹⁴ Syaiful Bahri Djamaroh dan Aswan Zain, *strategi belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta. 2002). Hlm. 19

Bab III merupakan metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, dan sampling, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan pengolahan data, serta teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang berisi tentang deskripsi karakteristik, dan pada masing-masing variabel yang telah diteliti dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

Bab V merupakan pembahasan dari setiap hipotesis dan juga jawaban dari rumusan masalah, di bab lima ini dijawab secara detail rumusan yang terdapat dalam penelitian

Bab VI merupakan bab penutup yang terdiri dari; kesimpulan, implikasi penelitian dan saran, yang berisikan hasil akhir penelitian yang dituangkan dalam kesimpulan, implikasi dan dilanjutkan dengan saran-saran penulis kepada pihak-pihak yang bersangkutan.